

BPBD Tinjau Lahan untuk Relokasi Korban Banjir Bandang dan Longsor

LEBAK (IM)- Pemerintah Kabupaten (Pembkab) Lebak meninjau lahan untuk relokasi korban bencana banjir bandang dan tanah longsor di Cigobang, Kecamatan Lebakgedong, Senin (27/2).

Rombongan dari Pemkab Lebak dipimpin langsung Asisten Daerah (Asda) II Bidang Ekonomi Pembangunan (Ekbang) Setda Lebak, Ajis Suhendi. Ajis didampingi Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Irvan Suyatupika, Kepala Dinas Perumahan dan Permukiman, Lingga Segara, Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana (BNPB), Badan Penanggulangan Bencana (BPBD), dan Kepala Bagian Program Setda Lebak, Wahyu Hidayat.

Asda II Setda Lebak, Ajis Suhendi menyatakan, lahan untuk relokasi korban bencana banjir bandang dan longsor pada awal 2020 sudah tersedia. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) telah menyerahkan lahan di kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS) kepada Pemkab Lebak.

“Luas lahan yang diserahkan Kementerian LHK kurang lebih tujuh hektare. Lahan tersebut tidak hanya digunakan untuk membangun kembali rumah warga. Tapi juga untuk membangun fasilitas sosial dan fasilitas umum (Fasos Fasum),” kata Ajis Suhendi.

Rencananya, ada 219 kepala keluarga (KK) yang direlokasi ke tempat yang baru tersebut. Adapun anggaran untuk pembangunan kembali rumah korban dan fasos fasum di sana akan menggunakan anggaran dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Jadi, tidak menggunakan anggaran dari APBD Lebak.

“Untuk lahan tersebut sudah diteliti Badan Geologi dan aman digunakan untuk pemukiman. Kita tadi baru cek terkait akses jalan menuju lokasi,” jelasnya.

Kepala Pelaksana BPBD Lebak, Febby Rizki Pratama membenarkan, tim melakukan pengecekan lahan dan akses jalan menuju tempat relokasi. “Iya, kita cek lokasi dan akses jalannya,” ujarnya.

Lucia Tri Harso Widirahmanto Dikukuhkan Sebagai Bunda Literasi Kab. Banjarnegara



Pj. Bupati Banjarnegara, Tri Harso turut mengukuhkan Lucia Tri Harso Widirahmanto sebagai Bunda Literasi Kabupaten bersamaan dengan 20 Bunda Literasi Kecamatan di wilayah Banjarnegara.

BANJARNEGARA (IM)- Penjabat (Pj) Bupati Banjarnegara, Tri Harso Widirahmanto dan Kepala Perpustakaan Nasional, Muhammad Syarif Bando membuka Festival Literasi di Pendopo Dipayuda Adigraha, Senin, (27/2).

Festival Literasi ini diselenggarakan dalam rangka memperingati Hari Jadi ke-452 Kabupaten Banjarnegara.

Pada kesempatan yang sama, Pj. Bupati Tri Harso turut mengukuhkan Lucia Tri Harso Widirahmanto sebagai Bunda Literasi Kabupaten bersamaan dengan 20 Bunda Literasi Kecamatan di wilayah Banjarnegara.

Tri Harso berpesan dan menekankan bahwa literasi tidak tumbuh secara alamiah melainkan sebagai sebuah proses pembelajaran dan kebiasaan. Maka, penting bagi para bunda literasi untuk menjadi panutan, motivator, influencer di masyarakat.

“Jadi, tugas dan tanggung jawab ini berat karena literasi masih perlu ditingkatkan baik dari segi sarana dan prasarana maupun budaya,” ujarnya.

Kabupaten Banjarnegara, tambah Bupati, merupakan salah satu dari tiga daerah di Jawa Tengah yang punya indeks kegemaran membaca di atas rata-rata provinsi. Namun, capaian ini masih perlu diimbangi dengan indeks pembangunan literasi masyarakat. “Pengembangan bahan bacaan dan sarana prasarana perpustakaan tetap menjadi perhatian kami,” imbuh Tri Harso.

Kepala Perpustakaan, M Syarif Bando menyampaikan bahwa mendaklanjuti arahan Presiden Jokowi di era digital, penting bagi setiap individu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.

Oleh karena itu, transformasi digital diyakini akan mempercepat terbentuk SDM yang unggul.

Penggunaan digitalisasi jika mampu dioptimalisasi penggunaannya akan mendorong kemampuan berinovasi dan kreativitasnya. Dari situ akan terbuka lapangan kerja sehingga secara otomatis

● **bam**



BURSA KERJA DI KOTA TANGERANG

Calon pelamar kerja memindai kode batang perusahaan pada Pameran Bursa Kerja Kota Tangerang di Stadion Benteng Reborn, Tangerang, Banten, Senin (27/2). Pemerintah Kota Tangerang bekerja sama sejumlah perusahaan dan pabrik di Kota Tangerang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk bekerja di perusahaan dan pabrik tersebut.

Banyak Wisman yang Bekerja Ilegal di Bali, Ada yang Berjualan Sayur

Menurut Wakil Gubernur Bali, Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati, ulah para Warga Negara Asing (WNA) tersebut merupakan dampak dari situasi krisis ekonomi yang sedang melanda dunia, khususnya di luar negeri. “Ini perlu kita tindak,” katanya.

DENPASAR (IM)

Wakil Gubernur Bali, Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati atau Cok Ace menyoroti maraknya wisatawan mancanegara (Wisman) yang bekerja secara ilegal di Bali. Cok Ace mengaku mendapat

laporan terkait banyaknya turis asing yang menjadi penjual sayur kepada rekan senegarannya yang ada di Bali.

“Saya dengar dari laporan dari bawah juga banyak mereka (wisman) dagang ikut menjual sayuran kepada

teman-temannya, dia mengambil ke pasar, dia jual kepada teman-temannya,” kata dia kepada wartawan di kantor DPRD Provinsi Bali, pada Senin (27/2).

Cok Ace mengatakan, ulah para wisman yang menjadi penjual sayur tersebut merupakan pekerjaan ilegal. Karena itu, dia telah meminta Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) dan ESDM Provinsi Bali untuk menindak para wisman tersebut. “Ini perlu kita tindak. Saya sudah sampaikan kepada Disnaker,” kata dia.

Hanya saja, Cok Ace belum membeberkan secara rinci terkait wisman dari negara mana saja yang bekerja

sebagai penjual sayur di Bali. Menurut Cok Ace, ulah para Warga Negara Asing (WNA) tersebut merupakan dampak dari situasi krisis ekonomi yang sedang melanda dunia, khususnya di luar negeri.

“Itu sebenarnya juga ilegal, terutama kondisi dunia sekarang, terutama di luar negeri yah, dibandingkan di Bali kita masih aman-aman saja, murah-murah saja. Oleh sebab itu, kita harus bergerak,” kata dia.

Menanggapi hal ini, Kepala Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) dan ESDM Bali, Ida Bagus Setiawan mengatakan, pihaknya tengah melakukan pendataan para

Tenaga Kerja Asing (TKA) yang legal di Bali. Hal tersebut dilakukan untuk menyesuaikan data jumlah TKA dalam Online Single Submission (OSS) pemerintah pusat dan data di lapangan.

“Kalau soal TKA, proses perizinannya melalui OSS di pusat langsung. Tapi kami dengan adanya dugaan kita perlu cek and ricek dengan teman-teman Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten atau Kota dan pusat. Kita sedang menginventarisir karena kita baru bisa melihat berapa jumlah TKA yang punya izin dan yang ilegal itu yang perlu kita cek langsung ke lapangan,” kata dia. ● **yan**

4 Wilayah di Kota Tangerang Terendam Banjir

TANGERANG (IM)- Sebanyak empat wilayah di Tangerang, Banten, terendam banjir usai diguyur hujan dari malam hingga Senin (27/2) pagi.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Tangerang menyatakan bahwa ketinggian banjir mencapai 50 sentimeter. “Ada tiga yang ketinggiannya 40 sampai 50 cm, yakni berada di Batu Ceper, Karang Tengah dan Benda. Juga beberapa ada di Petir dan Ciledug Indah,” ungkap Kepala BPBD Kota Tangerang, Maryono Hasan, Senin (27/2).

Petugas BPBD masih berada di lokasi banjir membantu mobilitas warga dan juga memantau peningkatan debit air. Lalu lintas kendaraan juga menjadi terhambat karena beberapa titik banjir berada dekat dengan jalan besar.

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan

Penataan Ruang (DPUPR), Ruta Ireng Wicaksono mengungkapkan, debit hujan malam tadi cukup tinggi dengan waktu yang lama. Ratusan petugas DPUPR telah diterjunkan untuk melakukan antisipasi penanganan pencegahan banjir.

“Petugas gabungan juga diturunkan untuk menormalisasi drainase yang tersumbat sampah dan endapan lumpur. Tercatat pemeliharaan drainase dilakukan di 996 ruas dengan panjang 200,6 kilometer,” ungkap Ruta.

Dinas PUPR Kota Tangerang, kata Ruta telah berkegiatan melakukan normalisasi sungai, saluran atau embung di 13 lokasi sepanjang 61,84 kilometer. Memastikan 27 pintu air dalam kondisi baik, begitu juga dengan pengoperasionalan 65 pompa banjir yang siap diaktifkan saat genangan naik menjadi banjir. ● **pp**

PDIP Tangsel Dorong Rano Maju Pilgub Banten

TANGSEL (IM)- Ketua DPC PDI Perjuangan Tangerang Selatan, Wanto Sugito menyatakan siap mendukung Rano Karno dalam Pemilihan Gubernur Banten 2024. Hal tersebut terdorong peran Rano Karno dalam percepatan pembangunan di Tangerang Raya dan tingginya elektabilitas Rano dalam sejumlah survei Calon Gubernur Banten.

“Hadir juga di antara kita Si Doel, Bapak Rano Karno, yang sebentar lagi akan kembali menjadi Gubernur Banten,” ujar Wanto Sugito.

Saat dikonfirmasi kembali, Wanto menegaskan dirinya sebagai ketua DPC PDI Perjuangan Tangerang Selatan menyatakan siap mendukung Rano Karno sebagai Gubernur Banten.

“Karena Pak Rano ini

punya kans yang bagus, popularitas yang bagus, elektabilitas yang bagus. Dia juga rajin turun ke tengah masyarakat. Itu modal yang membuat kita optimis, yang keluar rekomendasinya sebagai calon gubernur di Banten adalah Rano Karno,” ujarnya.

Menurutnya, di Tangerang Selatan elektabilitas Rano tertinggi. Bahkan, kata dia, dari survei internal nama Rano Karno tertinggi di banding nama-nama lain.

“Di Tangsel sendiri beliau sangat rajin turun ke masyarakat, struktural, dan lain-lainnya. Sehingga dari dilakukan pemerintah melalui PLN,” kata Bupati Zaki.

● **pp**

RESMIKAN SPKLU DI MALL CIPUTRA

Zaki Iskandar: Pemkab Tangerang Komitmen Dukung Green Energy

TANGERANG (IM)- Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar meresmikan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) PLN UP 3 Cikupa di Mall Ciputra Citra Raya Panongan, Senin (27/2).

Di sela-sela acara tersebut Bupati Zaki mengatakan SPKLU sebetulnya sudah ada beberapa di pusat perbelanjaan di Kabupaten Tangerang dan hari ini diresmikan lagi di Mall Ciputra Citra Raya. Menurut Bupati, Pemerintah Kabupaten Tangerang sudah berkomitmen untuk melakukan program green energy.

“Kita akan membangun SPKLU di tempat parkir di kawasan Kantor Bupati. Dan insya Allah ini akan menjadi fasilitas bagi masyarakat yang sudah memiliki kendaraan listrik baik itu motor maupun mobil listrik. Tentu saja Pemkab Tangerang mendukung penuh terhadap program green energy yang sudah dilakukan pemerintah melalui PLN,” kata Bupati Zaki.

Bupati berharap mudah-mudahan ke depan akan banyak SPKLU baru yang

terbangun dan ini memudahkan pelayanan bagi pengisian listrik bagi masyarakat terutama yang ada di wilayah Kabupaten Tangerang. Ia mengucapkan terima kasih kepada PLN Banten dan Cikupa yang sudah memberikan fasilitas SPKLU ini.

Bupati melanjutkan sesuai dengan arahan pemerintah pusat, Pemkab Tangerang akan secara bertahap untuk mengaktifkan aturan dan anjuran terkait penggunaan mobil dinas dengan mobil listrik, beralih dari kendaraan berbahan bakar minyak ke bahan bakar green energy.

“Ini kan perlu proses dan tahapan tidak bisa secara cepat karena kita melihat juga dari APBD Kabupaten Tangerang sendiri. Tapi yang jelas kami sudah melangkah ke arah sana,” terangnya.

Sementara itu General Manager PLN UID Banten, Abdul Mukhlis mengatakan bahwa di wilayah Tangerang sendiri sudah ada 6 lokasi SPKLU yang dibangun di beberapa mall, termasuk yang di Kantor PLN. Dia sangat mengapresiasi Pemkab Tangerang

untuk membangun SPKLU di lokasi pusat pemerintahan.

“Perkembangannya cukup baik, masyarakat yang sudah mulai beralih ke mobil listrik. Saya juga sangat bersyukur bahwa Pemerintah Kabupaten Tangerang sudah melakukan. Mereka juga sudah meminta dibangun SPKLU di kawasan Puspem Tigaraksa. Jadi saya sangat mengapresiasi dan bangga,” ungkap Mukhlis.

Menurutnya, sistem pengisian SPKLU di Mall Ciputra sudah memakai sistem fast charging, dari posisi 20% ke 100% hanya membutuhkan waktu sekitar 45 menit sudah penuh.

Peresmian tersebut diawali dengan konvoi mobil listrik yang dipimpin Bupati Zaki, jajaran PLN Banten dan perwakilan unsur Forkopimda yang dimulai dari depan Kantor Bupati Tangerang menuju SPKLU Mall Ciputra Citra Raya. Keberangkatan konvoi kendaraan tersebut dilepas langsung oleh Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan. ● **joh**



Bupati Tangerang meresmikan SPKLU di Mall Ciputra sebagai langkah Pemkab Tangerang berkomitmen mendukung green energy.

IST